

PENGARUH *RETURN ON ASSET* (ROA), *RETURN ON EQUITY* (ROE), DAN *NET PROFIT MARGIN* (NPM) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT ASTRA OTOPARTS TBK PERIODE 2012-2022

Yunita Widyaningsih¹, Dra. Indah Listyani, M.M², Edi Murdiyanto, S.H., M.M³

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Kediri

yunitawidya2500@gmail.com

Indahlistyani57@gmail.com

edimurdiyanto@uniska-kediri.ac.id

Abstract : Indonesian society is generally very consumptive of automotive technology with good product quality and high public purchasing power for automotive companies and components. This research was conducted to determine the effect of *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM) on share prices at PT Astra Otoparts Tbk for the 2012-2022 period. The type of data used in this research is quantitative data with an associative approach with a sample size of 44 people originating from quarterly report data. This research uses Multiple Linear Regression analysis techniques using the SPSS 25 application. The results of this research show that *Return On Assets* (ROA) partially has a positive and insignificant effect on Stock Prices. *Return On Equity* (ROE) partially has a negative and insignificant effect on share prices. *Net Profit Margin* (NPM) partially has a positive and significant effect on share prices. *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE) and *Net Profit Margin* (NPM) have a simultaneous and significant effect on stock prices.

Keywords: *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM) and Share Prices

Abstrak : Masyarakat Indonesia umumnya sangat konsumtif terhadap teknologi otomotif dengan kualitas produk yang baik serta daya beli masyarakat yang tinggi terhadap perusahaan otomotif dan komponen. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga Saham pada PT Astra Otoparts Tbk periode 2012-2022. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dengan pendekatan asosiatif dengan jumlah sampel 44 dari data laporan triwulan.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis Regresi Linier Berganda dengan menggunakan aplikasi SPSS 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Return On Asset* (ROA) secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham. *Return On Equity* (ROE) secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham. *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham. *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM) secara simultan dan signifikan berpengaruh terhadap Harga Saham.

Kata kunci: *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM) dan Harga Saham

LATAR BELAKANG

Sejak 1998, Perseroan telah mengembangkan jaringan ritel otomotif modern pertama di Indonesia dengan konsep bisnis waralaba yang berfokus pada penjualan dan penyediaan suku cadang yang bergerak cepat, dan layanan terkait. Dikenal dengan nama Shop&Drive, jaringan ini terus berkembang hingga saat ini, dan kini telah memiliki 363 outlet yang tersebar di pulau Jawa, Bali, Kalimantan dan Sulawesi. Indikator yang paling penting untuk mengukur kinerja suatu perusahaan yang memfokuskan kemampuan perusahaan untuk memperoleh *earning* dalam kegiatan operasi perusahaan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Masyarakat Indonesia umumnya sangat konsumtif terhadap teknologi otomotif. Daya beli masyarakat Indonesia mendorong perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk memberikan kualitas terbaik mereka yang tentunya akan menarik banyak pihak salah satunya adalah investor, dengan kualitas produk yang baik serta daya beli masyarakat yang tinggi terhadap perusahaan otomotif dan komponen, tentunya para investor akan tertarik untuk menaruh sahamnya pada perusahaan tersebut.

Pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya W. Hutapea (2020:550) menyatakan ROA & NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Gerald et al. (2017:113) menyatakan ROA dan ROE tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham, NPM memiliki pengaruh negatif terhadap harga saham. Pada penelitian Rahmani, N (2020:114) menyatakan ROA dan GPM tidak berpengaruh terhadap harga saham secara signifikan sedangkan ROE, NPM dan EPS berpengaruh terhadap harga saham secara signifikan. Pada penelitian Watung and Ilat (2016:527) menyatakan ROA, NPM, EPS berpengaruh secara parsial serta simultan dan signifikan terhadap harga saham. Pada penelitian Wulandari (2022:133) menyatakan EVA tidak berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap harga saham.

Profitabilitas yang digunakan adalah *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM) karena dapat memperhitungkan kemampuan manajemen perusahaan untuk dalam mengelola aktiva yang dimilikinya untuk menghasilkan *income*.

KAJIAN TEORITIS

Manajemen Keuangan

Sujarweni (2019:9) menyatakan bahwa manajemen keuangan adalah suatu aktivitas yang dilakukan dengan usaha-usaha untuk memperoleh dana dengan biaya-biaya yang diatur seminimal mungkin dan mengelola dana tersebut secara efektif untuk mencapai tujuan perusahaan.

Laporan Keuangan

Sujarweni (2017:6) menyatakan bahwa analisis laporan keuangan adalah suatu proses dalam rangka menganalisis atau mengevaluasi keadaan keuangan perusahaan melalui hasil-hasil operasi perusahaan masa lalu dan masa depan.

Analisis Rasio Keuangan

Hery (2016:20) menyatakan bahwa analisis rasio keuangan adalah analisis yang dilakukan dengan menghubungkan berbagai perkiraan yang ada pada laporan keuangan dalam bentuk rasio keuangan. Analisis ini dapat mengungkapkan hubungan yang penting antar perkiraan laporan keuangan dan dapat digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan.

Return On Asset (ROA)

Sujarweni (2017:65) menyatakan bahwa *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan neto.

$$\text{Rumus : ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Bunga Dan Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

Return On Equity (ROE)

Kasmir (2017:204) menyatakan bahwa *Return On Equity* (ROE) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri.

$$\text{Rumus : ROE} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Equity}}$$

Net Profit Margin (NPM)

Kasmir (2017:200) menyatakan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan.

$$\text{Rumus : NPM} = \frac{\text{Earning After Interest And Tax (EAIT)}}{\text{Sales}}$$

Harga Saham

Wulandari (2022:123) menyatakan bahwa harga saham menggunakan harga penutupan saham sebagai variabel terikat yang diteliti.

$$\text{Rumus : Harga Saham} = \text{harga penutupan saham (closing price) periode akhir bulan di bulan laporan.}$$

METODE PENELITIAN

Lokasi yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia yang bertempat di Universitas Islam Kediri Kediri yang ber alamat di Jalan Sersan Suharmadji No. 38 Manisrenggo, Kec. Kota Kediri 64128, Jawa Timur. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif asosiatif yang menggunakan data sekunder. Populasi yang digunakan adalah seluruh laporan keuangan perusahaan manufaktur PT Astra Otoparts Tbk. Sampel yang digunakan adalah laporan keuangan triwulan PT Astra Otoparts Tbk pada periode 2012-2022. Sampel yang sesuai dalam penelitian ini telah ditentukan sebanyak 44 sampel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti adalah sampling jenuh. Sehingga pada penelitian ini peneliti menggunakan seluruh laporan keuangan triwulan periode 2012-2022 untuk dapat di uji menggunakan aplikasi SPSS 25.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1
Hasil perhitungan *Return On Asset* (ROA) PT Astra Otoparts Tbk Periode 2012-2022

No	Tahun	Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3	Triwulan 4
1	2012	0,041	0,082	0,110	0,142
2	2013	0,034	0,049	0,064	0,097
3	2014	0,027	0,047	0,062	0,077
4	2015	0,007	0,013	0,016	0,030
5	2016	0,011	0,020	0,032	0,044
6	2017	0,011	0,015	0,030	0,048
7	2018	0,013	0,019	0,037	0,054
8	2019	0,015	0,025	0,046	0,070
9	2020	0,009	-0,018	-0,013	0,008
10	2021	0,013	0,022	0,035	0,045
11	2022	0,015	0,029	0,058	0,093

Sumber : Data diolah peneliti, 2023

Berdasarkan tabel 1 *Return On Asset* (ROA) pada PT Astra Otoparts Tbk nilai tertinggi diperoleh pada tahun 2012 pada triwulan 4 dengan nilai sebesar 0,142 dan nilai terendah diperoleh pada tahun 2020 pada triwulan 3 dengan nilai sebesar -0,013. Pada periode 2012-2022 *Return On Asset* (ROA) mengalami kenaikan sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa PT Astra Otoparts Tbk memiliki kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan netto.

Tabel 2
Hasil perhitungan *Return On Equity* (ROE) PT Astra Otoparts Tbk Periode 2012-2022

No	Tahun	Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3	Triwulan 4
1	2012	0,058	0,116	0,159	0,207
2	2013	0,050	0,060	0,075	0,106
3	2014	0,031	0,055	0,075	0,094
4	2015	0,008	0,014	0,016	0,032
5	2016	0,011	0,020	0,034	0,046
6	2017	0,014	0,018	0,034	0,051
7	2018	0,014	0,020	0,041	0,060
8	2019	0,017	0,024	0,049	0,070
9	2020	0,009	-0,030	-0,026	-0,003
10	2021	0,015	0,024	0,039	0,054
11	2022	0,020	0,038	0,073	0,113

Sumber : Data diolah peneliti, 2023

Berdasarkan tabel 2 *Return On Equity* (ROE) pada PT Astra Otoparts Tbk nilai tertinggi diperoleh pada tahun 2012 pada triwulan 4 dengan nilai sebesar 0,207 dan nilai terendah diperoleh pada tahun 2020 pada triwulan 4 dengan nilai sebesar -0,003. Pada periode 2012-2022 *Return On Asset* (ROA) mengalami kenaikan yang cukup signifikan sehingga dapat disimpulkan bahwa PT Astra Otoparts Tbk secara efisien dalam penggunaan modal dalam menciptakan laba bersih.

Tabel 3

Hasil perhitungan Net Profit Margin (NPM) PT Astra Otoparts Tbk Periode 2012-2022

No	Tahun	Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3	Triwulan 4
1	2012	0,135	0,138	0,135	0,137
2	2013	0,122	0,111	0,087	0,093
3	2014	0,098	0,084	0,079	0,078
4	2015	0,028	0,025	0,018	0,028
5	2016	0,036	0,032	0,036	0,038
6	2017	0,043	0,029	0,037	0,040
7	2018	0,041	0,030	0,039	0,044
8	2019	0,048	0,036	0,049	0,053
9	2020	0,029	-0,060	-0,033	-0,003
10	2021	0,047	0,038	0,041	0,042
11	2022	0,052	0,053	0,067	0,079

Sumber : Data diolah peneliti, 2023

Berdasarkan tabel 3 *Net Profit Margin* (NPM) pada PT Astra Otoparts Tbk nilai tertinggi diperoleh pada tahun 2012 pada triwulan 2 dengan nilai sebesar 0,138 dan nilai terendah diperoleh pada tahun 2020 pada triwulan 4 dengan nilai sebesar -0,003. Pada periode 2012-2022 *Net Profit Margin* (NPM) mengalami kenaikan dan penurunan di beberapa triwulan sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa PT Astra Otoparts Tbk memiliki harapan untuk mendapatkan laba perusahaan yang berkelanjutan dengan menggunakan perbandingan antara laba setelah bunga dan pajak dengan penjualan. terjadinya penurunan di beberapa triwulan bisa saja disebabkan oleh beberapa faktor seperti rasio lancar, rasio hutang, pertumbuhan penjualan, perputaran persediaan, perputaran piutang dan perputaran modal kerja.

Tabel 4

Hasil Harga Saham dilihat dari Closing Price Periode 2012-2022

No	Tahun	Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3	Triwulan 4
1	2012	3,325	3,425	3,875	3,700
2	2013	4,025	4,075	4,375	3,650
3	2014	4,000	3,850	4,300	4,200
4	2015	3,600	2,500	1,550	1,600
5	2016	1,850	1,870	2,340	2,050
6	2017	2,800	2,590	2,400	2,060
7	2018	1,585	1,450	1,430	1,470
8	2019	1,555	1,440	1,250	1,240
9	2020	755	870	830	1,115
10	2021	1,190	1,090	1,015	1,155
11	2022	1,125	1,140	1,245	1,460

Sumber : Data diolah peneliti, 2023

Berdasarkan hasil harga saham pada tabel 4 Harga Saham tertinggi dari data tersebut diperoleh pada tahun 2013 triwulan 3 dengan nilai sebesar 4,375 dan harga saham terendah

dari data tersebut diperoleh pada tahun 2020 triwulan 1 dengan nilai sebesar 755. Selama periode 2012-2022 harga saham pada PT Astra Otoparts Tbk mengalami penurunan pada setiap tahunnya dan mengalami kenaikan yang stabil pada tahun 2022.

ANALISIS STATISTIK

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal, untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan uji statistik Kolmogorov-Smirnov digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak dengan cara melihat pada baris Asymp. Sig (2-tailed).

Tabel 5

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		44
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.05011825
Most Extreme Differences	Absolute	.097
	Positive	.097
	Negative	-.069
Test Statistic		.097
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : Hasil Output SPSS 25

Berdasarkan tabel 5 hasil pengujian nilai Asympy. Sig (2-tailed) sebesar $0.200 > 0,05$ menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi (karena $VIF = 1/tolerance$). Nilai cut off yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *tolerance* $> 0,10$ dan sama nilai $VIF < 10$.

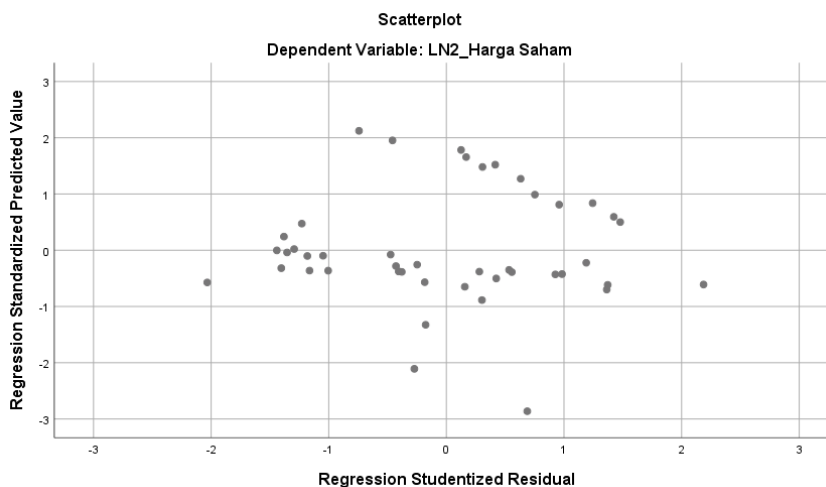
Tabel 6
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t		Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.955	.017		114.207	.000		
ROA	.536	1.578	.246	.340	.736	.024	41.204
ROE	-.594	1.241	-.377	-.479	.635	.021	48.765
NPM	1.367	.333	.812	4.103	.000	.324	3.084

Sumber : Hasil Output SPSS 25

Berdasarkan tabel 6 *Return On Asset* (ROA) dengan nilai Tolerance sebesar 0.024 > 10 dan nilai VIF < 10 yaitu sebesar 41.204 artinya *Return On Asset* (ROA) bebas multikolinieritas. *Return On Equity* (ROE) dengan nilai Tolerance sebesar 0.021 > 10 dan nilai VIF < 10 yaitu sebesar 48.765 artinya *Return On Equity* (ROE) bebas multikolinieritas. *Net Profit Margin* (NPM) dengan nilai Tolerance sebesar 0.324 > 10 dan nilai VIF < 10 yaitu sebesar 3.084 artinya *Net Profit Margin* (NPM) bebas multikolinieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1
Uji Scatterplot Heteroskedastisitas

Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Berdasarkan uji heteroskedastisitas pada gambar 1 dapat dijelaskan bahwa titik-titik pada hasil uji scatterplot menyebar secara merata, tidak membentuk pola tertentu serta titik menyebar diatas dan dibawah garis nol. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada uji regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas pada data yang diamati oleh peneliti.

4. Uji Autokorelasi

Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari

satu observasi ke observasi lainnya. Hal ini sering ditemukan pada data runtut waktu (time series). Model regresi yang baik adalah tidak terjadi adanya masalah autokorelasi.

Tabel 7

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.701 ^a	.492	.454	.05196	.393

Sumber : Hasil Output SPSS 25

Berdasarkan tabel hasil perhitungan uji autokorelasi pada tabel 4.7 maka dapat disimpulkan bahwa dW sebesar 0.393. pada persamaan regresi dengan jumlah sampel sebanyak 44 dan 3 variabel bebas diperoleh nilai dL 1.3749 dan dU dengan nilai 1.6647. Kriteria yang digunakan adalah $dW < dL$ yang artinya terdapat autokorelasi positif.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 8

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.955	.017		114.207	.000
	ROA	.536	1.578	.246	.340	.736
	ROE	-.594	1.241	-.377	-.479	.635
	NPM	1.367	.333	.812	4.103	.000

a. Dependent Variable: LN2_Harga Saham

Sumber : Hasil Output SPSS 25

Berdasarkan tabel 4.8 maka diperoleh persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = 1.955 + 0.536X_1 - 0.594X_2 + 1.367X_3$$

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda diatas, maka dapat disimpulkan masing-masing variabel adalah sebagai berikut :

1) Konstanta (a)

Nilai konstanta yang diperoleh bernilai positif sebesar 1.955 sehingga dapat diartikan jika *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM) bernilai 0 (konstan) maka Harga Saham pada PT Astra Otoparts Tbk bernilai 1.955.

2) Nilai koefisien regresi variabel *Return On Asset* (ROA)

Nilai koefisien regresi variabel *Return On Asset* (ROA) bernilai positif sebesar 0.536 artinya apabila *Return On Asset* (ROA) meningkat satu satuan, maka Harga Saham naik sebesar 0.536 satuan dengan asumsi variabel lain dianggap tetap.

3) Nilai koefisien regresi variabel *Return On Equity* (ROE)

Nilai koefisien regresi variabel *Return On Equity* (ROE) bernilai negatif sebesar -0.594 artinya apabila *Return On Equity* (ROE) meningkat satu satuan, maka Harga Saham turun sebesar -0.594 satuan dengan asumsi variabel lain dianggap tetap.

4) Nilai koefisien regresi variabel *Net Profit Margin* (NPM)

Nilai koefisien regresi variabel *Net Profit Margin* (NPM) bernilai positif sebesar 1.367 artinya apabila *Net Profit Margin* (NPM) meningkat satu satuan, maka Harga Saham naik sebesar 1.367 satuan dengan asumsi variabel lain dianggap tetap.

UJI HIPOTESIS

1. Uji t

Tabel 9

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.955	.017		114.207	.000
	ROA	.536	1.578	.246	.340	.736
	ROE	-.594	1.241	-.377	-.479	.635
	NPM	1.367	.333	.812	4.103	.000

Sumber : Hasil Output SPSS 25

Berdasarkan hasil perhitungan Uji t pada tabel 4.9 menunjukkan penelitian dari Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga Saham pada PT Astra Otoparts tahun 2012-2022 adalah sebagai berikut :

1) Hipotesis 1

Nilai Sig. sebesar 0.736 yang artinya nilai Sig. > 0,05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak dengan nilai t_{hitung} sebesar $0.680 < t_{tabel}$ sebesar 2.02108. Dapat disimpulkan *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham.

2) Hipotesis 2

Nilai Sig. sebesar 0.635 yang artinya nilai Sig. > 0,05 maka H_0 diterima dan H_2 ditolak dengan nilai t_{hitung} sebesar $-0.902 < t_{tabel}$ sebesar 2.02108. Dapat disimpulkan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham.

3) Hipotesis 3

Nilai Sig. sebesar 0.000 yang artinya nilai Sig. < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_3 diterima dengan nilai t_{hitung} sebesar $3.303 > t_{tabel}$ sebesar 2.02108. Dapat disimpulkan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham.

2. Uji F (Simultan)

Uji F dilakukan untuk mengetahui tingkat signifikan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama atau simultan.

Tabel 10

ANOVA ^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.105	3	.035	12.911	.000 ^b
	Residual	.108	40	.003		
	Total	.213	43			

Sumber : Hasil Output SPSS 25

Berdasarkan hasil perhitungan Uji F pada tabel 10 hasil hipotesis diperoleh dengan nilai Sig. $0.001 < 0,05$ dengan nilai F_{hitung} sebesar $12.911 > F_{tabel}$ sebesar 2.84 maka H_0 ditolak dan H_4 diterima. Dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM) secara simultan dan signifikan mempengaruhi Harga Saham. Para investor dapat menjadikan hal ini sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan pembelian saham agar mendapatkan keuntungan yang sesuai.

Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisiensi determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Tabel 11

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.701 ^a	.492	.454	.05196

Sumber : Hasil Output SPSS 25

Berdasarkan hasil uji determinasi (R^2) pada tabel 11 hasil uji regresi linier berganda diperoleh nilai R Square atau koefisien determinasi sebesar 0,492 atau 49,2% menunjukkan bahwa variabel bebas *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM) secara bersama-sama mempengaruhi Harga Saham pada PT Astra Otoparts Tbk, sedangkan sisanya 50,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis yang telah dilakukan untuk mengetahui Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga Saham pada PT Astra Otoparts tahun 2012-2022. Kesimpulan yang diperoleh adalah sebagai berikut :

- 1) *Return On Asset* (ROA) secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham. Artinya bahwa laba sebelum bunga dan pajak dibagi dengan total aktiva tidak mempengaruhi para investor untuk menilai harga saham pada PT Astra Otoparts Tbk.

- 2) *Return On Equity* (ROE) secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham. Artinya bahwa laba setelah pajak dibagi dengan modal tidak mempengaruhi para investor untuk menilai harga saham pada PT Astra Otoparts Tbk.
- 3) *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham. Artinya bahwa laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan mempengaruhi para investor untuk menilai harga saham pada PT Astra Otoparts Tbk.
- 4) *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM) secara simultan dan signifikan berpengaruh terhadap Harga Saham.

Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian, pembahasan serta kesimpulan yang diperoleh maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

Bagi Akademik

Untuk menguji kesalahan dari penelitian dalam rangka pengembangan ilmu manajemen khususnya rasio profitabilitas terhadap harga saham, maka disarankan kepada peneliti berikutnya untuk meneliti hubungan rasio keuangan yang tidak diteliti terhadap harga saham pada sektor otomotif yang sekarang lagi banyak peminat di masyarakat.

Bagi Operasional

Sebaiknya bagi pihak manajemen perusahaan lebih efektif dan efisien dalam menggunakan asset serta modal yang dimiliki sehingga dapat menarik para investor untuk menanamkan modalnya. Banyaknya investor juga akan sangat mempengaruhi perusahaan dalam meningkatkan keuntungan. Apabila asset serta modal tidak dikelola dengan baik juga akan meninggalkan kesan yang kurang memuaskan. Selanjutnya saran untuk investor agar membeli saham pada harga yang rendah dengan menggunakan perhitungan laba setelah bunga dan pajak dibagi dengan penjualan sehingga akan mendapatkan keuntungan yang sesuai.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, Natasha Salomona, and Agus Endro Suwarno. 2022. "PENGARUH ROA, ROE, EPS DAN DER TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)." *Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (SNPK)* 1:472–82. doi: 10.36441/snpk.vol1.2022.77.
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Gerald, Edsel Yermia Egam, Ventje Ilat, and Sonny And Pangerapan. 2017. "Profitability." *Jurnal Emba* 5(1). doi: 10.1007/978-1-349-15400-5_6.
- Ghozali. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS25 Edisi 9*. Semarang: Diponegoro, Badan Penerbit Universitas.
- Hery. 2016. *Mengenal Dan Memahami Dasar-Dasar Laporan Keuangan*. Grasindo. Jakarta.
- Kadir, Abdul, and Sthefanie Phang. 2012. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Net

Profit Margin Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia.” *Vol. 13, No.1. April 2013*.

Kasmir. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Lukviarman, Niki. 2006. “Dasar-Dasar Manajemen Keuangan.” *Andalas University Pers* 7:1–9.

Naelufar, Yuyun, Anita Wijayanti, and and Rosa Nikmatul Fajri. 2021. “Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif.” *36(4):355–64*.

Rahmani, Nur Ahmadi Bi. 2020. “Pengaruh Roa (Return On Asset), Roe (Return On Equity), Npm (Net Profit Margin), Gpm (Gross Profit Margin) Dan EPS (Earning Per Share) Terhadap Harga Saham Dan Pertumbuhan.” *Human Falah: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 7(1):104–16.

Setyosari, Punaji. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Dan Pengembangan Edisi Keempat*. Kencana. edited by Rendy. PT Kharisma Putra Utama.

Sugiyono. 2017. *Metodologi Penelitian R & D*. Bandung: CV Alfabeta.

_____. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sujarweni, V. Wiratna. 2017. *Analisis Laporan Keuangan : Teori, Aplikasi, Dan Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

_____. 2019. *Manajemen Keuangan : Teori, Aplikasi Dan Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Sutanti, Thalia, Yansen Siahaan, Jubi, and Supitriyani. 2015. “Pengaruh Return on Equity (Roe) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal FINANCIAL* 56–61.

Sutrisno. 2017. *Manajemen Keuangan : Teori Konsep & Aplikasi*. 1st Ed. Yogyakarta: Ekonisia.

W. Hutapea, Albertha. 2020. “Pengaruh Return On Invesment (ROI) Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Auditing* 15(1):16–24. doi: 10.37301/jkaa.v15i1.18.

Watung, Rosdian, and Ventje Ilat. 2016. “Pengaruh Return on Asset (Roa), Net Profit Margin (Npm), Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015.” *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 4(2):518–29.

Wulandari, Ari Sri. 2022. “Analisis Kinerja Keuangan Dengan Metode EVA , MVA , Dan FVA Serta Dampaknya Terhadap Harga Saham.” *1(3):121–35*.